

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

JKSN (Jaringan Kiai Santri Nasional) adalah salah satu yang berpengaruh dalam kemenangan presiden Jokowi dan Ma'ruf Amin. JKSN merupakan salah satu kelompok relawan beranggotakan kiai, nyai, santri, dan keluarga pondok pesantren se-Indonesia yang dalam pemilu presiden 2019 mengukung pasangan calon nomor urut 01 Joko Widodo-Ma'ruf Amin. JKSN ini sengaja dibentuk untuk membentuk jaringan yang pro Joko Widodo-Ma'ruf Amin dan bertujuan untuk memenangkan pasangan calon presiden nomor urut 01 tersebut.

Pemilihan Presiden Republik Indonesia tidak dapat dipisahkan dari perkembangan dinamika politik yang terjadi secara nasional di Indonesia. Dan untuk memenangkan pasangan calon Pilpres nomor urut 01 ini, maka Khofifah Indar Parawansa membentuk suatu organisasi JKSN (Jaringan Kiai Santri Nasional) yang terdiri kira-kira 470 cabang di setiap provinsi, salah satunya provinsi Sumatera Selatan di ibu kota Palembang. Abah Yuris Al-Palimbani pimpinan pondok pesantren Tauhidil-Muchlisin adalah salah satu pengurus JKSN cabang Palembang (Al-Palimbani, 2021). Jaringan Kiai Santri Nasional (JKSN) di Palembang telah menyatakan bawasan mereka siap ikut andil dalam memenangkan pasangan calon presiden Jokowi- Ma'ruf Amin pada pemilu 2019. (Darmayana, 2019).

Manifestasi (bentuk) dukungan politik yang nyata dari Jaringan Kiai Santri Nasional wilayah Sumatera Selatan adalah dengan cara melakukan deklarasi besar yaitu mengadakan pertemuan besar antara pihak Jokowi dan Ma'ruf Amin dengan para kaum ulama dan kiai beserta santri-santrinya se Sumatera Selatan. Bukan hanya melalui deklarasi, tapi juga dengan cara sosialisasi, dakwah ke daerah-daerah, pengajian dan zikir rutin, kegiatan kampanye untuk mengajak masyarakat agar berpartisipasi dan tidak golput, dan juga masih banyak bentuk dukungan lainnya.

Jaringan Kiai-Santri Nasional merupakan suatu kelompok kepentingan yang dibuat khusus untuk mendukung pilpres pada tahun 2019, pasangan nomor urut 1 Joko Widodo dan Ma'ruf Amin. Kelompok kepentingan ini dibentuk dengan satu visi dan satu misi yang sama yaitu memenangkan pasangan Jokowi-Ma'ruf agar terpilih menjadi presiden dan wakil presiden periode 2019-2024.

Abah yuris Al-Palimbani mengatakan bahwa *“Dengan cara deklarasi ternyata cukup ampuh dilakukan dikarenakan seluruh jajaran dan pimpinan pondok pesantren se Sumatera Selatan ikut hadir dalam deklarasi dan menyatakan bahwa akan ikut mendukung perwakilan dari ulama besar Ma'ruf Amin yang mencalonkan diri sebagai calon wakil presiden pada tahun 2019 lalu, bukan hanya diri pribadi para kaum ulama melainkan seluruh santri-santri pondok pesantren beserta keluarga besar santri siap untuk mendukung pasangan nomor urut 1 ini, bayangkan saja sekitar 300 lebih pondok pesantren di Sumatera Selatan beserta para staff dan santri serta keluarga besar dari*

*santri mereka ikut andil memberikan suara bulat untuk Jokowi-Ma'ruf, tak heran jika Ma'ruf Amin yakin menang banyak di Sumatera Selatan karena seperti yang kita ketahui begitu banyak kaum ulama yang mendukung dan memberikan suara kepada perwakilan dari mereka, semua ini dilakukan demi mewujudkan Indonesia yang berkemajuan dan tetap berlandaskan islam yang berkeadilan". (Wawancara Al-Palimbani, 12 Oktober 2021).*

Banyak sekali pondok pesantren yang ikut serta menjadi anggota dari JKSN Sumsel, lebih dari 300 pondok pesantren, beberapa diantaranya yaitu :

**Tabel 3.1**

**Beberapa Pondok Pesantren Anggota JKSN Sumsel**

<b>No.</b>	<b>Nama Pesantren</b>	<b>Alamat</b>
1.	Pondok Pesantren Roudhotul Ulum	Jln. KH. A. Kenalim, Kabupaten Ogan Ilir
2.	Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah	Jln. Lintas Timur Palembang-Kayu Agung Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir
3.	Pondok Pesantren Tauhidil Muchlisin	Jln. Lintas Timur KM. 85, Kabupaten Ogan Komerling Ilir

4.	Pondok Pesantren Assanadiyah	Jln. Jaya 7 Lrg. Lematang, Kel. 16 Ulu, Kota Palembang
5.	Pondok Pesantren Aulia Cendekia	Jln. Tanjung Api-Api, Kota Palembang
6.	Pondok Pesantren Putri Az-Zahra	Jln. KH. Azhari 12 Ulu, Kota Palembang
7.	Pondok Pesantren Nurul Qomar	Jln. Perintis Kemerdekaan, Kota Palembang
8.	Pondok Pesantren Al-Istiqoma	Desa Lorok, Kabupaten Ogan Ilir
9.	Pondok Pesantren Nurul Yaqin	Jln. Raya Tanjung Atap, Kabupaten Ogan Ilir
10.	Pondok Pesantren Al Futuhiyah	Desa Daya Utama, Kabupaten Banyuasin
11.	Pondok Pesantren Qodratullah	Langkan, Kabupaten Banyuasin
12.	Pondok Pesantren Sabilul Hasanah	Desa Purwosari, Kabupaten Banyuasin
13.	Pondok Pesantren As-Salam Al Islam	Desa Sri Gunung, Kabupaten Musi

		Banyuasin
14.	Pondok Pesantren An-Nur	Desa Gajah Mati, Kabupaten Musi Banyuasin
15.	Pondok Pesantren Anwarul Muhtadin	Desa Mekar Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin
16.	Pondok Pesantren Al-Falah	Desa Putak, Kabupaten Muara Enim
17.	Pondok Pesantren Al-Azhaar	Jln. Pelita Jaya, Kota Lubuk Linggau
18.	Pondok Pesantren Al-Furqon	Jln. Baturaja Km. 16, Kota Prabumulih
19.	Pondok Pesantren Miftahul Huda	Desa Kosgoro, Kabupaten Musi Rawas
20.	Pondok Pesantren Dempo Darul Muttaqien	Desa Tanjung Menang, Kota Pagar Alam
21.	Ar Riyadh	Jln.KH.Azhari 13 Ulu Lrg.BBc No.99 Rt.06, Kota Palembang
22.	Rubath Muhibbien	Jln.Lebak Murni Rt.21 Rw.009, Kota Palembang

23.	Ahlul Qur'an	Jln.Rhama Raya Rt.45 Rw.11 Desa Karya Baru, Kota Palembang
24.	Al Firdaus	Jln.Taqwa Mata Merah 17E Sei Selincah, Kota Palembang
25.	Sultan Mahmud Badaruddin II	Jln.Tanjung Api-api Talang Jambe, Kota Palembang
26.	IGM Al Ihsaniyah	Jln.P.Sidoing Lautan 35/36Ilir Tangga Buntung, Kota Palembang
27.	Darul Funun	Tambang Rambang, Kabupaten Ogan Ilir
28.	Darul Iman	Serikembang, Kabupaten Ogan Ilir
29.	Darussalam	Jln. Merdeka KM.61 No.098 Serikembang, Kabupaten Ogan Ilir
30.	Tarbiyatul Islamiyah	Jln. Raya Limbang Jaya, Kabupaten Ogan Ilir

31.	Albarokah	Jln. Merdeka No.114 Tanjung Batu Seberang, Kabupaten Ogan Ilir
32.	Miftahussalam	Jln. Raya Tanjung Pinang, Kabupaten Ogan Ilir
33.	Darussyafa`at	Jl. Lintas Timur KM.128, Kabupaten Ogan Komering Ilir
34.	An-Nur	Tebing Suluh, Kabupaten Ogan Komering Ilir
35.	Nurul Ulum	Muara Burnai II, Kabupaten Ogan Komering Ilir
36.	Wali Songo	Serabuk Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir
37.	Darul Jannah	Muara Burnai I, Kabupaten Ogan Komering Ilir
38.	Hidayatul Mubtadiin	Rantau Durian I, Kabupaten Banyuasin

39.	Barokatul Qodri	Sidomulyo, Kabupaten Banyuasin
40.	Hidayatussalam	Damar Wulan, Kabupaten Banyuasin
41.	Anwarul Mubtadiin	Mekar Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin
42.	Islahur Asror	Srimaju, Kabupaten Musi Banyuasin
43.	Guppi Nurul Jadid	Sumber Sari, Kabupaten Musi Banyuasin
44.	Darul Hikmah	Simpang Tungkal, Kabupaten Musi Banyuasin
45.	Hidayatus Zu'amah	Bero Jaya Timur, Kabupaten Musi Banyuasin
46.	Miftahul Huda	Linggo sari, Kabupaten OKU Timur
47.	Nurul Fallah	Sidomulyo, Kabupaten OKU Timur
48.	Al Jazuliyah	Sumber Harapan, Kabupaten OKU Timur
49.	Al Falah	Sumber Harapan,

		Kabupaten OKU Timur
50.	Raudhatul Ulum	Kuripan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

*Sumber : Data Pondok Pesantren Se-Sumatera Selatan, 2021*

Tabel diatas merupakan beberapa pondok pesantren yang merupakan anggota dari Jaringan Kiai-Santri Nasional di Provinsi Sumatera Selatan, dari 300 lebih yang merupakan anggota JKSN, pada tabel diatas dijelaskan ada 50 pesantren. Banyak sekali anggota JKSN yang tersebar, ini hanya di Sumatera Selatan, belum lagi di provinsi lainnya.

Abah yuris Al-Palimbani mengatakan bahwa *“Bukan hanya melalui strategi deklarasi untuk para kiai dan santri tetapi juga bentuk dukungan lainnya dari Jaringan Kiai-Santri Nasional terhadap Jokowi-Ma’ruf yaitu dengan melakukan dakwah, sosialisasi , dan juga pengajian dan zikir bersama. Dengan cara ini para anggota JKSN dengan sukarela melakukannya sebagai bentuk dukungan nyata mereka dan juga terus menyebarkan nama baik pasangan calon presiden dan wakil presiden Jokowi-Maruf agar pasangan Jokowi-Ma’ruf makin dikenal masyarakat luas baik masyarakat perkotaan, pedesaan, maupun pelosok pelosok pedalaman”* (Wawancara Al-Palimbani, 12 Oktober 2021).

Berhubung di setiap wilayah atau daerah sudah ada pondok-pondok pesantren yang menjadi bagian dari JKSN Sumsel, hal ini semakin

memudahkan para anggota melakukan dakwah dan mengajak masyarakat bersama-sama untuk menegakkan Islam Rahmatan Lil Alamiin dengan memilih wakil mereka yaitu Ma'ruf Amin pada pilpres 2019 (Al-Palimbani, 2021).

### **1. Deklarasi JKSN Sumsel di Jakabaring Sport City Pada Maret 2019**

Deklarasi merupakan sebuah pertemuan besar yang dimana isinya membahas hal apa yang akan dijadikan tujuan bersama dalam suatu kelompok, dan bersama-sama bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Aba yuris Al-Palimbani mengatakan bahwa *“Pelantikan sekaligus deklarasi dukungan Jaringan Kiai dan Santri Nasional (JKSN) di Jakabaring Sport City, Palembang, Sumatera Selatan, pada hari Jumat tanggal 29 Maret 2019. Dukungan ini meyakinkan pasangan Jokowi-Ma'ruf bahwa akan mencapai target 70 persen di Sumatera Selatan. Ketua Umum MUI Ma'ruf Amin sangat yakin sebagian besar suara santri dan kiai berlabuh ke pasangan calon presiden nomor urut 01 Joko Widodo dan Ma'ruf Amin. Sebab, Ma'ruf adalah representasi kiai dan santri. Kami JKSN Sumatera Selatan siap memenangkan paslon 01. Dan juga JKSN siap menjadi garda terdepan memperjuangkan agama, Pancasila dan NKRI. Beserta seluruh keluarga besar dan anggota pondok pesantren se Sumatera Selatan”* (Wawancara Al-Palimbani, 12 Oktober 2021).

Deklarasi ini dilakukan dengan sangat antusias dan dihadiri banyak para alim ulama perwakilan dari berbagai macam daerah di Sumatera Selatan.

Berikut ini merupakan isi dari deklarasi JKSN Sumatera Selatan yang dibacakan Abah Yuris selaku ketua JKSN Sumatera Selatan:

Isi dari deklarasi ini menjelaskan bahwa Jaringan Kiai-Santri Nasional se-Sumatera Selatan siap menjadi motor penggerak Islam Rahmatan Lil Alamin dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Siap menjadi garda terdepan dalam menjaga Pancasila dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Serta siap memenangkan pasangan presiden dan wakil presiden Jokowi-Ma'ruf Amin sebagai presiden dan wakil presiden republik Indonesia tahun 2019-2024.

Abah yuris Al-Palimbani mengatakan bahwa *“Naskah deklarasi ini dibuat sendiri oleh Abah, selaku ketua JKSN Sumatera Selatan, Abah bacakan langsung saat deklarasi, dan saat itu juga dihadiri oleh Ma'ruf Amin, di Jakabaring Sport City Pada Maret 2019 lalu”* (Wawancara Al-Palimbani, 12 Oktober 2021).

#### **a. Tujuan Diadakannya Deklarasi di Jakabaring Sport City**

Tujuan dari diadakannya deklarasi atau pertemuan besar antara Jokowi-Ma'ruf dengan seluruh anggota JKSN Sumsel beserta keluarga dan masyarakat adalah untuk mempererat silaturahmi dan meyakinkan di hati para anggota JKSN dan masyarakat untuk membulatkan tekad memilih pasangan presiden dan wakil presiden nomor urut 1 pada pilpres 2019.

Abah yuris Al-Palimbani mengatakan bahwa *”Kami menghimbau untuk semua anggota JKSN untuk bertekad meyakinkan diri, mengajak sanak,*

*saudara, keluarga, untuk mencoblos pasangan presiden dan wakil presiden Jokowi-Ma'ruf, karena seperti yang kita ketahui Ma'ruf Amin merupakan berasal dari golongan kita (ulama golongan kita). Jadi percayalah jika pemerintahan berada ditangan Jokowi-Ma'ruf maka Indonesia akan memiliki pemimpin yang berlandaskan islam dan berkeadilan” (Wawancara Al-Palimbani, 12 Oktober 2021).*

**b. Faktor Pendukung Berhasilnya Deklarasi JKSN Dalam Mempengaruhi Masyarakat**

Abah yuris Al-Palimbani mengatakan bahwa *“Banyak faktor pendukung berhasilnya deklarasi ini diantaranya yaitu sikap baik dari para Kiai-Santri yang dipercayai masyarakat, yang membuat masyarakat tersugesti untuk melabuhkan suara pada pasangan presiden dan wakil presiden nomor urut I” (Wawancara Al-Palimbani, 12 Oktober 2021).*

Sikap kemasyarakatan yang ada dalam diri para Kiai- Santri, sehingga dipercayai masyarakat sesuai dengan risalah ahlussunah wal jama'ah (Asyari, 2011):

1) Sikap Tawasuth dan I'tidal

Sikap tengah yang berintikan pada prinsip hidup yang menjunjung tinggi keharusan berlaku adil dan lurus di tengah-tengah kehidupan bersama.

Akan selalu menjadi kelompok panutan yang bersikap dan bertindak lurus dan menjauhi sikap yang tercela.

2) Sikap Tasamuh

Sikap toleran terhadap perbedaan pandangan baik dalam masalah keagamaan, terutama hal-hal yang bersifat *furu'*, atau menjadi masalah *Khilafiyah*, serta dalam masalah kemasyarakatan.

### 3) Sikap Tawazun

Sikap seimbang dalam berkhidmah. Menyerasikan khidmah kepada Allah SWT, dan khidmah kepada sesama manusia.

### 4) Amar Makruf Nahi Mungkar

Melakukan hal-hal yang baik, dan menjauhi semua hal yang buruk dan menjerumuskan.

## **2. Dakwah JKSN Sumsel Dari Satu Daerah Ke Daerah Lainnya**

Abah yuris Al-Palimbani mengatakan bahwa *“Selain dengan mengadakan deklarasi bentuk dukungan politik lainnya dari JKSN Sumsel terhadap pasangan Jokowi-Maruf yaitu dengan melalui strategi dakwah dari satu daerah ke daerah lainnya, yaitu dengan menjalin relasi, hubungan yang baik antar anggota JKSN maupun dengan masyarakat sekitar, mengajak masyarakat agar yakin memilih pasangan presiden dan wakil presiden nomor urut”* (Wawancara Al-Palimbani, 12 Oktober 2021).

Dakwah agama dari satu daerah ke daerah lainnya untuk meyakinkan dan menanamkan nilai moral dari dalam diri masyarakat dan juga agar semakin yakin dan teguh pendiriannya untuk memilih wakil mereka dari golongan para kiai yaitu Ma'ruf Amin dan Jokowi.

### **3. Sosialisasi JKSN Sumsel Dari Satu Daerah Ke Daerah Lainnya**

Abah yuris Al-Palimbani mengatakan bahwa *“Bukan hanya mengadakan deklarasi dan dakwah agama tapi juga para anggota JKSN melakukan sosialisasi dari satu daerah ke daerah lainnya, melakukan kegiatan rutin pengajian, zikir, mengajak para masyarakat memasang spanduk pasangan Jokowi Ma’ruf, dan lain sebagainya”* (Al-Palimbani, 2021).

Beberapa hal yang dibahas dan dilakukan dalam sosialisasi ini :

#### **a) Mengerahkan warga untuk memasang spanduk pasangan Jokowi-Ma’ruf dan memasang bendera JKSN**

Pemasangan spanduk pasangan Jokowi-Ma;ruf merupakan cara untuk mencari massa sekaligus mengenalkan calon presiden dan wakil presiden pada warga. Cara JKSN dengan mengerahkan pemasangan spanduk dan bendera dengan memerintahkan warga yang dekat serta memiliki loyal pada JKSN.

Abah yuris Al-Palimbani mengatakan bahwa *“Ya, spanduk-spanduk kami bagikan ke masyarakat, agar yang belum tau menjadi tau, yang ragu menjadi tidak ragu lagi untuk memilih”* (Wawancara Al-Palimbani, 12 Oktober 2021).

#### **b) Ikut Serta Mengisi Acara Keagamaan yang Dilakukan Masyarakat Desa**

Banyak organisasi keagamaan di masyarakat, dengan cara membaur, dan melibatkan para anggota JKSN membuat masyarakat

semakin tau dan semakin kenal dengan para anggota JKSN, hal ini juga semakin memudahkan para anggota JKSN untuk mensosialisasi kan dan memperkenalkan pasangan calon presiden dan wakil presiden ke masyarakat.

Abah yuris Al-Palimbani mengatakan bahwa *“Misal ada kegiatan keagamaan, misal pertemuan IPPNU (Ikatan Para Pelajar Nahdlatul Ulama kami ikut membaaur juga, agar mencari lebih banyak jaringan”* (Wawancara Al-Palimbani, 12 Oktober 2021).

#### **c) Mengajak Warga Masyarakat untuk Mengikuti Kampanye**

Cara JKSN mengajak warga untuk mengikuti kampanye yaitu dengan mengajak kerabat dekat dan orang dekat yang mempunyai loyal dengan JKSN, selain itu juga berkoordinasi dengan organisasi keagamaan yang berada di masyarakat setempat.

Abah yuris Al-Palimbani mengatakan bahwa *“Ada juga masyarakat yang bingung mau memilih siapa, karena golput itu bukanlah pilihan, nah dari sini kami yakinkan juga untuk memilih pasangan calon presiden dan calon wakil presiden nomor urut 1.”* (Wawancara Al-Palimbani, 12 Oktober 2021).

#### **d) Melakukan Kegiatan Pengajian Rutin**

Kegiatan pengajian rutin di setiap pondok-pondok pesantren, dipimpin oleh perwakilan masing-masing anggota JKSN di setiap daerah. Dan disetiap sekretariat JKSN masing-masing daerah.

Abah yuris Al-Palimbani mengatakan bahwa *“Kegiatan pengajian, zikir kami lakukan terus, bermunajat kepada Allah agar dimudahkan langkah*

*ini untuk memilih calon presiden dan wakil presiden yang mampu mewujudkan islam rahmatan lil alamiin*". (Wawancara Al-Palimbani, 12 Oktober 2021).

#### **e) Mengadakan do'a bersama**

Berdo'a bersama, berikhtiar bersama untuk kemenangan pasangan Jokowi Ma'ruf.

Abah yuris Al-Palimbani mengatakan bahwa *"Ya selain pengajian rutin, do'a kami lakukan juga, karena tentunya selain berusaha kita juga harus berdo'a memohon kemudahan dan restu dari Allah"* (Wawancara Al-Palimbani, 12 Oktober 2021).

#### **f) Pertemuan Secara Berkala Antar Anggota**

Selain itu juga mengadakan pertemuan berkala membahas kegiatan kedepannya, memastikan seluruh anggota kompak untuk memenangkan pasangan Jokowi-Ma'ruf.

Abah yuris Al-Palimbani mengatakan bahwa *"Ya, ada rapat dan pertemuan yang terus kami lakukan, untuk membahas kegiatan dan strategi selanjutnya yang harus dilakukan"* (Wawancara Al-Palimbani, 12 Oktober 2021).

Perkembangan JKSN (Jaringan Kiai Santri Nasional) Diprovinsi Sumatera Selatan Kota Palembang Setelah Kemenangan Jokowi-Ma'ruf Amin

### **1. Sebelum Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019**

Abah yuris Al-Palimbani mengatakan bahwa *"Sebelum pilpres 2019 Jaringan Kiai-Santri Nasional masih sering melakukan pertemuan untuk*

*membahas program kerja dan dukungan terhadap pasangan presiden dan wakil presiden nomor urut 1 Jokowi-Ma'ruf. Kami masih sangat kompak, bahkan Ma'ruf sendiri berjanji akan memajukan pondok-pondok pesantren di pelosok-pelosok desa di Sumatera Selatan ini jika sudah berhasil menjadi wakil presiden nanti". (Wawancara Al-Palimbani, 12 Oktober 2021).*

JKSN terus mengadakan pertemuan dan melakukan berbagai upaya untuk mendukung pasangan Jokowi-Ma'ruf. Masih sangat kompak dan aktif. JKSN ini menjadi salah satu wadah yang mempersatukan semua keluarga besar pondok pesantren, kiai maupun santri se Sumatera Selatan.

## **2. Setelah Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019**

*Abah yuris Al-Palimbani mengatakan bahwa "Setelah pilpres 2019 dan pasangan Jokowi-Ma'ruf menang untuk JKSN sendiri sudah jarang sekali ya melakukan pertemuan karena kesibukan masing-masing, JKSN ini kan suatu kelompok kepentingan yang dibentuk untuk mendukung kampanye atau strategi politik pada pilpres, oleh karena itu setelah tujuan tercapai, dan pilpres selesai, kelompok kepentingan ini pun sudah mulai pudar, karena sudah tercapai kan tujuannya kemarin itu. Harapan saya kedepannya juga semoga bapak KH. Ma'ruf Amin tidak lupa dengan janji yang pernah dibuat dulu ya, kami juga berharap JKSN ini tetap terus berdiri, tetap bersilaturahmi dengan baik, karena kami pernah bersatu bersama demi tujuan bersama" (Wawancara Al-Palimbani, 12 Oktober 2021).*

JKSN aktif untuk mendukung kampanye atau strategi politik pada saat pemilihan presiden dan wakil presiden nomor urut 1 pada tahun 2019.

Namun ketika tujuan dari kelompok kepentingan ini selesai, maka selesai pula sudah kelompok kepentingan ini dibuat.

### **Anggota Jaringan Kiai Santri Nasional Sumatera Selatan**

Untuk anggota JKSN Sumatera Selatan yaitu seluruh pondok pesantren yang berada di wilayah Sumatera Selatan yang jumlahnya ada sekitar 300 lebih pondok pesantren yaitu :

**Tabel 3.2**

#### **Pondok Pesantren Anggota JKSN Sumsel**

<b>No.</b>	<b>Kabupaten</b>	<b>Jumlah Pesantren</b>
1.	Ogan Komering Ulu	10
2.	Ogan Komering Ilir	40
3.	Muara Enim	18
4.	Lahat	16
5.	Musi Rawas	16
6.	Musi Banyuasin	33
7.	Banyuasin	40
8.	Ogan Komering Ulu Timur	56
9.	Ogan Komering Ulu Selatan	21
10.	Ogan Ilir	1
11.	Empat Lawang	1
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	9
13.	Musi Rawas Utara	1

14.	Kota Palembang	32
15.	Kota Pagar Alam	7
16.	Kota Lubuk Linggau	12
17.	Kota Prabumulih	4

*Sumber : Pangkalan Data Pondok Pesantren, 2021*

### **Bukti Kemenangan Jokowi Ma'ruf Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019**

Pasangan nomor urut Jokowi-Ma'ruf menang unggul daripada pasangan Prabowo-Sandiaga pada pilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019. Voting suara terbanyak yang diperoleh pasangan calon presiden nomor urut 01 yaitu Jokowi-Ma'ruf Amin adalah di provinsi Bali yaitu 91.68 persen. Dengan ini pasangan Jokowi-Ma'ruf resmi memenangkan pilpres dan menjadi presiden dan wakil presiden Indonesia periode 2019-2024.

**Table 3.3**

#### **Kemenangan Jokowi- Ma'ruf Amin di 34 Provinsi, Ini Daftar**

**Lengkap Rekapitulasi KPU nya sebagai berikut:**

No		Nama Kandidat	Provinsi	Hasil Voting
1	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	2.351.057 (91.68 Persen)	Bali
	02	Prabowo-Sandiaga	213.415 (8.32 Persen)	
2	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	495.729 (63.23 Persen)	Bangka
	02	Prabowo-Sandiaga	288.235 (36.77 Persen)	

				Belitung
3	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	248.239 (70.04 Persen)	Kalimatntan Utara
	02	Prabowo-Sandiaga	106.162 (29.96 Persen)	
4	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	830.948 (60.74 Persen)	Kalimantan Tengah
	02	Prabowo-Sandiaga	537.138 (39.26 Persen)	
5	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	369.803 (51.73 Persen)	Gorontalo
	02	Prabowo-Sandiaga	345.129 (48.27 Persen)	
6	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	583.488 (49.89 Persen)	Bengkulu
	02	Prabowo-Sandiaga	585.999 (50.11 Persen)	
7	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	823.939 (35.92 Persen)	Kalimantan Selatan
	02	Prabowo-Sandiaga	1.470.163 (64.08 Persen)	
8	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	1.709.896 (57.50 Persen)	Kalimantan Barat
	02	Prabowo-Sandiaga	1.263.757 (42.50 Persen)	
9	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	475.312 (64.32 Persen)	Sulawesi Barat
	02	Prabowo-Sandiaga	263.620 (35.68 Persen)	
10	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	1.655.174 (69.03 Persen)	Yogyakarta
	02	Prabowo-Sandiaga	742.481 (30.97 Persen)	
11	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	1.094.845 (55.71 Persen)	Kalimantan
	02	Prabowo-Sandiaga	870.443 (44.29 Persen)	

				Timur
12	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	2.853.585 (59.34 Persen)	Lampung
	02	Prabowo-Sandiaga	1.955.689 (40.66 Persen)	
13	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	310.548 (47.39 Persen)	Maluku Utara
	02	Prabowo-Sandiaga	344.823 (52.61 Persen)	
14	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	1.220.524 (77.24 Persen)	Sulawesi Utara
	02	Prabowo-Sandiaga	359.685 (22.76 Persen)	
15	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	859.833 (41.68 Persen)	Jambi
	02	Prabowo-Sandiaga	1.203.025 (58.32 Persen)	
16	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	914.588 (56.41 Persen)	Sulawesi Tengah
	02	Prabowo-Sandiaga	706.654 (43.59 Persen)	
17	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	16.231.668 (65.79 Persen)	Jawa Timur
	02	Prabowo-Sandiaga	8.441.247 (34.21 Persen)	
18	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	2.368.982 (88.57 Persen)	Nusa Tenggara Timur
	02	Prabowo-Sandiaga	305.587 (11.43 Persen)	
19	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	1.942.987 (40.30 Persen)	Sumatera Selatan
	02	Prabowo-Sandiaga	2.877.781 (59.70 Persen)	
20	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	555.664 (39.75 Persen)	Sulawesi Tenggara
	02	Prabowo-Sandiaga	842.117 (60.25 Persen)	

21	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	16.825.511 (77.29 Persen)	Jawa Tengah
	02	Prabowo-Sandiaga	4.944.447 (22.71 Persen)	
22	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	407.761 (14.08 Persen)	Sumatera Barat
	02	Prabowo-Sandiaga	2.488.733 (85.92 Persen)	
23	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	550.692 (54.19 Persen)	Kepulauan Riau
	02	Prabowo-Sandiaga	465.511 (45.81 Persen)	
24	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	2.537.524 (38.46 Persen)	Banten
	02	Prabowo-Sandiaga	4.059.514 (61.54 Persen)	
25	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	951.242 (32.11 Persen)	Nusa Tenggara Barat
	02	Prabowo-Sandiaga	2.011.319 (67.89 Persen),	
26	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	404.188 (14.41 Persen)	Aceh
	02	Prabowo-Sandiaga	2.400.746 (85.59 Persen)	
27	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	10.750.568 (40.07 Persen)	Jawa Barat
	02	Prabowo-Sandiaga	16.077.446 (59.93 Persen),	
28	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	3.279.547 (51.68 Persen)	DKI Jakarta
	02	Prabowo-Sandiaga	3.066.137 (48.32 Persen)	
29	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	508.997 (79.81 Persen)	Papua Barat
	02	Prabowo-Sandiaga	128.732 (20.19 Persen)	
30	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	2.117.591 (42.98 Persen)	Sulawesi
	02	Prabowo-Sandiaga	2,809,393 (57.02 Persen)	

				Selatan
31	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	1.248.713 (38.73 Persen)	Riau
	02	Prabowo-Sandiaga	1.975.287 (61.27 Persen)	
32	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	3.936.515 (52.32 Persen)	Sumatera Utara
	02	Prabowo-Sandiaga	3.587.786 (47.68 Persen)	
33	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	599.457 (60.40 Persen)	Maluku
	02	Prabowo-Sandiaga	392.940 (39.60 Persen)	
34	01	Jokowi-Ma'ruf Amin	3.021.713 (90.66 Persen)	Papua
	02	Prabowo-Sandiaga	311.352 (9.34 Persen),	

Hal ini tidak terlepas dari dukungan politik JKSN yang meakukan berbagai macam bentuk aksi, dukungan, do'a dan berbagai tindakan untuk memndukung dan memenangkan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden nomor urut 1 Jokowi- Ma'ruf.